

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka Peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pencatatan nilai aset tetap pada KPRI-KPKS menggunakan metode yang didasarkan pada model harga perolehan (*Cost Model*). Nilai penyusutan aset tetapnya menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*). Dapat dilihat berdasarkan data yang telah dijabarkan sebelumnya bahwa belum dilakukan penyesuaian dengan kondisi pasar terkini membuat penyajian nilai aset tersebut tidak mencerminkan nilai yang seharusnya dan sesungguhnya.
2. Penyajian nilai aset tetap pada KPRI-KPKS setelah pengakuan awal berdasarkan:
  - a. **Model Harga Perolehan (*Cost Model*)**, dimana model ini telah diterapkan pada pencatatan nilai aset tetap KPRI-KPKS yakni menyajikan nilai harga perolehan aset tetap pada laporan neraca dan tidak langsung menyajikan nilai buku aset tetap yang sesungguhnya yang telah disesuaikan dengan kondisi terkini aset tetap. Adapun penyajian nilai aset tetap berdasarkan model harga perolehan (*Cost Model*) akan sama dengan penyajian nilai aset tetap oleh koperasi sebelum dilakukan penilaian kembali aset tetap.
  - b. **Model Revaluasi (*Revaluation Model*)**, adalah metode penilaian aset tetap yang paling tepat untuk digunakan karena menggunakan nilai wajar

aset tetap sebagai acuan dalam menentukan nilai buku atas aset tetap yang akan mengganti fungsi harga perolehan. Penilaian kembali penilaian kembali aset tetap karena tidak hanya membuat penyajian nilai dalam laporan keuangan menjadi lebih sesuai dan real, namun juga meningkatkan perolehan sisa hasil usaha komprehensif.

3. Penyajian laporan keuangan KPRI-KPKS yang sesuai dengan kondisi aktual. Terdapat lima jenis laporan keuangan dalam akuntansi yaitu laporan hasil usaha, laporan perubahan modal, laporan neraca, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Peneliti hanya melakukan perbandingan laporan keuangan perhitungan hasil usaha dan laporan neraca sebelum dan setelah dilakukan penilaian kembali aset tetap.

## **5.2 Saran**

Setelah Peneliti melakukan Penelitian atas Analisis Penilaian Kembali Aset Tetap dalam Upaya Menyajikan Laporan Keuangan yang Sesuai dengan Kondisi Aktual dengan studi kasus pada KPRI-Korps Pegawai Kesehatan Sumedang. Peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat berguna dan bermanfaat terutama sebagai bahan pertimbangan bagi koperasi untuk kedepannya dapat melakukan kegiatan penilaian kembali aset tetap yang lebih formal dengan menggunakan jasa aprasial yang profesional guna menyajikan nilai aset yang lebih realistis dan sesuai dengan kondisi pasar terkini serta mampu menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.